



LAPORAN PENELITIAN

ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF KOMODITI
KOPI DARI KABUPATEN JEMBER
DI PASAR INTERNASIONAL*Oleh :**Aisah Jumiati, SE., MP*

Dibiayai Oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Nomor : 008/SP2H/PP/DP2M/III/2007

Buku 2008

L.P. 2007

52

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
NOPEMBER, 2007

TIDAK DIPINJEM KE LUAR

PENELITIAN
DOSEN MUDA



LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF KOMODITI
KOPI DARI KABUPATEN JEMBER
DI PASAR INTERNASIONAL**

Oleh :

Aisah Jumiati, SE., MP

**Dibiayai Oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasional
Nomor : 008/SP2H/PP/DP2M/III/2007**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
NOPEMBER, 2007**

ASAL	: HADIAH / PEMBELIAN	KLAS
TERIMA	: TGL.	
NO INDUK	:	

**LEMBARAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS JEMBER
TAHUN ANGGARAN 2007**

1. a. Judul : Analisis Keunggulan Komparatif Komoditi Kopi dari Kabupaten Jember di Pasar Internasional
- b. Bidang Ilmu : Ekonomi / IESP
- c. Kategori : Pengembangan IPTEKNI
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama : Aisah Jumiaty, SE., MP
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. Gol/Pangkat/NIP : III.c / Penata / 132 086 408
 - d. Jabatan : Lektor
 - e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi / Pembangunan
 - f. Alamat Kantor : Jl. Kalimantan 37 Jember
Telp. (0331) 337990; 332150
3. Jumlah Anggota : 0 (nol) orang
 - a. Nama : -
 - b. Jenis Kelamin : -
 - c. Gol/Pangkat/NIP : -
 - d. Jabatan : -
4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Jember
5. Jangka Waktu Penelitian : 8 (delapan) bulan
6. Biaya Penelitian :
 - a. Besar Biaya : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
 - b. Sumber dana : DIKTI



Mengetahui,
Dekan Fak. Ekonomi UNEJ

Prof. Dr. H. Sarwedi, MM
NIP. : 131 276 658

Jember, Nopember 2007
Ketua Peneliti

Aisah Jumiaty, SE., MP
NIP : 132 086 408



Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Jember

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D
NIP. : 131 592 357



RINGKASAN

ANALISIS KEUNGGULAN KOMPARATIF KOMODITI KOPI DARI KABUPATEN JEMBER DI PASAR INTERNASIONAL, Aisah Jumiati, SE., MP., Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember, 2007, 67 halaman)

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, salah satu sub sektor pertanian yang berperan dalam perekonomian Indonesia adalah sub sektor perkebunan. Perkebunan berperan penting dalam perekonomian antara lain: (1) menghasilkan devisa bagi negara yang berasal dari ekspor antara lain kopi, tembakau, kakao; (2) menghasilkan bahan-bahan sebagai konsumsi dalam negeri antara lain gula kelapa, kopi; (3) menghasilkan bahan-bahan bagi industri dalam negeri seperti karet, dan tembakau; (4) penyerapan tenaga kerja yang luas; (5) menjaga dan memelihara sumber daya dan lingkungan; (6) memiliki potensi dan prospek yang baik di pasar internasional.

Usaha kopi rakyat yang diusahakan masih sangat tradisional dan kurang intensif, hal ini dapat dilihat pada perilaku pemupukan maupun pemangkasan dan perawatan lainnya yang masih sederhana dan asal-asalan, sehingga diperoleh hasil yang bervariasi diantara anggota petani kopi, sehingga pendapatan petani kopi masih rendah. Usaha untuk meningkatkan efisiensi produksi guna dapat bersaing di pasar ekspor harus semakin giat dilaksanakan salah satunya dengan meningkatkan keunggulan komparatif dari komoditi kopi tersebut, agar dapat bersaing dipasar internasional, dimana daya saing merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam persaingan di pasar ekspor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan kelompok tani Kopi Robusta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keunggulan kompartif dari komoditi kopi rakyat, dengan menggunakan pendekatan PCR dan DRC

Berdasarkan analisis diperoleh hasil sebagai berikut : (a) rata-rata luas lahan petani adalah 1,16 ha dengan luas lahan terkecil 0,25 ha dan lahan terluas 2,0 ha; (b) nilai investasi petani rata-rata Rp. 80.552.666,67 dengan investasi terendah sebesar Rp. 17.485.000,- dan

investasi tertinggi sebesar Rp. 139.492.500,- ; (c) keuntungan rata-rata per tahun yang dapat dinikmati petani sebesar Rp. 14.147.000,- dengan keuntungan terendah sebesar Rp. 1.905.750,- dan keuntungan tertinggi sebesar Rp. 35.240.000,-; (d) nilai PCR rata-rata 0,8746, yang berarti secara privat atau finansial usaha ini memiliki daya saing, dan (e) nilai DRC rata-rata 0,7049, yang berarti secara ekonomis usaha ini memiliki keunggulan komparatif.

Untuk mengembangkan perkebunan kopi, maka perlu dilakukan pembinaan langsung kepada petani dalam bidang budidaya. Selain itu perlu dikembangkan pula akses pemasaran. Pembinaan lain yang diperlukan adalah penanganan pasca panen, untuk menjaga kualitas.

(Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember, dibiayai DIKTI)



SUMMARY

COMPARATIVE ADVANTAGE ANALYSIS OF COFFEE COMMODITY FROM JEMBER REGION IN INTERNATIONAL MARKET, Aisah Jumiaty, SE., MP., Lecture Of Faculty Of Economics of Jember University, 2007, 50 pages)

For developing countries like Indonesia, one of agricultural sector sub standing in economics of Indonesia is plantation sector sub. Plantation plays important role in international economics: (1) yields foreign exchange for state coming from export for example coffee, tobacco, cacao; (2) yields material as consumption in country for example coconut commodity exchange incorporated, coffee; (3) yields material for industry in country like rubber, and tobacco; (4) absorption of wide labour; (5) takes care of and looks after resource and area; (6) has potency and prospect which either in international market.

People coffee business laboured that there are still very traditional and less intensive, this thing is visible at behavior of other fertilization and also cropping and treatment of which still be simple and origins, causing is obtained varying result between member of coffee farmer, so that earnings of coffee farmer still to increase efficiency produce of to can compete in export market must increasingly impetuous is executed one of them is by increasing excellence of comparability from the coffee commodity, to can compete market to be international, where competitiveness is one of key success of in emulation in export market, in the end can increase earnings of group of farmer Robusta Coffee.

This research aim to know excellence of kompartif from people coffee commodity, by using pendekatanm PCR and DRC

Based on analysis obtained result as follows : (a) average of wide area of farmer is 1,16 ha broadly smallest farm 0,25 ha and area of wide 2,0 ha; (b) farmer investment value average of Rp. 80.552.666,67 with low investment Rp. 17.485.000,- and highest investment Rp. 139.492.500,- (c) gain of average of per year which can be enjoyed farmer Rp. 14.147.000,- with low gain Rp. 1.905.750,- and highest gain Rp.



35.240.000,-; (d) value PCR average of 0,8746, is meaning in privat or financial of this business has competitiveness, and (e) value DRC average of 0,7049, is meaning economically this business has comparability excellence.

To develop plantation of coffee, hence need to be done direct construction to farmer in the field of conducting. Besides need to be developed also marketing access. Other construction required is penangangan of post crop, to take care of quality.

(Majors IESP of Faculty Of Economics of Jember University, financed DIKTI)

Jember, November 2007

Pemula,

